

## Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Dinda Nur Hidayati<sup>1</sup>, Hairul Anwar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mulawarman

E-mail:- [dindanhhhh@gmail.com](mailto:dindanhhhh@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received April 12, 2026

Revised April 18, 2026

Accepted April 24, 2026

---

#### Keywords:

dividend policy, earnings management, ownership concentration, moderated regression

---

### ABSTRACT

*This study is motivated by the practice of earnings management conducted by companies to maintain financial performance stability, particularly in the food and beverage subsector, which plays an important role in the national economy. Profit stability is often associated with dividend policy as a positive signal to investors, potentially encouraging management to adjust reported earnings. In addition, ownership concentration is considered a governance mechanism that may influence earnings management practices. This study aims to examine the effect of dividend policy on earnings management with ownership concentration as a moderating variable in manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2023. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual financial reports. The sample consists of 26 companies selected using purposive sampling. The data were analyzed using panel data regression with Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that dividend policy has a positive and significant effect on earnings. Meanwhile, ownership concentration is not able to moderate the relationship, as it shows an insignificant effect.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received April 12, 2026

Revised April 18, 2026

Accepted April 24, 2026

---

#### Keywords:

kebijakan dividen, manajemen laba, konsentrasi kepemilikan, regresi moderasi

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, khususnya pada subsektor makanan dan minuman yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Stabilitas laba sering dikaitkan dengan kebijakan dividen sebagai sinyal positif bagi investor, sehingga berpotensi mendorong manajemen dalam menyesuaikan laba yang dilaporkan. Selain itu, konsentrasi kepemilikan dipandang sebagai mekanisme tata kelola yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Sampel penelitian berjumlah 25 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, konsentrasi kepemilikan tidak mampu memoderasi hubungan tersebut.



**Corresponding Author:**

**Dinda Nur Hidayati**

Universitas Mulawarman

E-mail: [dindanhhhh@gmail.com](mailto:dindanhhhh@gmail.com)

## Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan subsektor makanan dan minuman di Indonesia yang menunjukkan peran penting dalam perekonomian nasional. Selama periode 2019–2023, subsektor ini mengalami berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi masyarakat, perkembangan teknologi, serta kondisi eksternal seperti pandemi COVID-19 dan gangguan rantai pasok. Meskipun demikian, sektor ini tetap mampu bertahan karena produknya merupakan kebutuhan pokok, sehingga memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangan agar tetap menarik di mata investor. Salah satu indikator utama yang diperhatikan adalah laba perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laba yang stabil cenderung memberikan sinyal positif bagi investor terhadap prospek perusahaan. Salah satu aspek yang berkaitan dengan hal tersebut adalah kebijakan dividen, yang sering dijadikan sinyal mengenai kinerja dan nilai perusahaan. Perusahaan cenderung mempertahankan stabilitas pembagian dividen, karena perubahan dividen dapat mempengaruhi persepsi investor.

Namun demikian, upaya menjaga stabilitas kinerja tersebut dapat mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba, yaitu tindakan untuk mengatur laba yang dilaporkan agar terlihat lebih baik atau stabil sesuai dengan kepentingan tertentu. Praktik ini berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan dan dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara kebijakan dividen dan manajemen laba. Penelitian Ben Salah & Jarboui (2024) serta Anggraini *et al.* (2023) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, yang menunjukkan adanya insentif bagi perusahaan untuk mengelola laba guna mempertahankan pembagian dividen.

Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa pada perusahaan dengan mekanisme tata kelola yang belum optimal, kebijakan dividen justru dapat memperbesar peluang terjadinya praktik manajemen laba (Budagaga, 2020). Sebaliknya, Hussain & Akbar (2022) serta Ahmed *et al.* (2018) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa peningkatan pembayaran dividen justru dapat menekan praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang sehat, melainkan dapat menjadi hasil dari tindakan manajemen dalam mengatur laba yang dilaporkan.

Di sisi lain, struktur kepemilikan perusahaan, khususnya konsentrasi kepemilikan, juga memiliki peran dalam mempengaruhi praktik manajemen laba. Kepemilikan yang terkonsentrasi memungkinkan adanya pengawasan yang lebih kuat terhadap manajemen sehingga berpotensi menekan praktik manajemen laba hal ini sejalan dengan penelitian Lindén *et al.* (2023) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat menekan praktik manajemen laba melalui peningkatan fungsi pengawasan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Medioli *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa kepemilikan yang sangat terkonsentrasi justru dapat meningkatkan praktik manipulasi. Penelitian Reyna (2018) dan juga menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki peran yang berbeda-beda dalam mempengaruhi Duong *et al.* (2022) saham mayoritas juga dapat memiliki kepentingan pribadi yang justru mempengaruhi kebijakan perusahaan, termasuk dalam praktik manajemen laba.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan manajemen laba masih menghasilkan temuan yang beragam. Demikian pula, peran konsentrasi

kepemilikan sebagai mekanisme pengawasan belum menunjukkan hasil yang konsisten dalam memoderasi praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam mengkaji peran konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kebijakan dividen dan manajemen laba, terutama pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (*signaling theory*), yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen digunakan sebagai sinyal kinerja perusahaan kepada investor, sehingga dapat mendorong manajemen untuk mengelola laba agar sesuai dengan ekspektasi pasar. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antar variabel dalam bentuk data numerik yang dianalisis secara statistik.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama periode penelitian, membagikan dividen, serta memiliki data laporan keuangan yang lengkap.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta sumber pendukung lainnya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data yang relevan dengan variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan discretionary accruals dengan pendekatan Modified Jones Model. Variabel independen adalah kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel moderasi adalah konsentrasi kepemilikan yang diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham oleh pemegang saham terbesar. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian model regresi data panel melalui uji pemilihan model, yaitu uji Chow dan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*) untuk mengetahui pengaruh langsung kebijakan dividen terhadap manajemen laba serta peran konsentrasi kepemilikan dalam memoderasi hubungan tersebut. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis diterima apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software Eviews.

## Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	DPR	DA	CONC	M
Mean	-0.318106	-0.058882	70.96952	-26.01506
Median	-0.001750	-0.046456	56.76000	-0.076371
Maximum	6.601637	0.187523	458.3300	395.7681
Minimum	-11.24666	-0.273924	20.200000	-776.2943
Std.Dev	1.306719	0.180142	67.87389	96.57095
Observations	125	125	125	125

Sumber: Lampiran 4, data diolah 2022

Statistik deskriptif menyajikan ringkasan umum dari data yang meliputi jumlah observasi, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang digunakan. Hasil dari statistik deskriptif untuk variabel kebijakan dividen dengan menggunakan DPR dan variabel manajemen laba memiliki nilai mean dibawah standar deviasi. Sementara itu, konsentrasi kepemilikan memiliki nilai mean yang tinggi diatas standar deviasi.

## Analisis Regresi Data Panel

Setelah melalui tahap pemilihan model dan pengujian asumsi klasik, analisis dilanjutkan pada pengujian regresi data panel untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut ini tabel hasil analisis regresi data panel.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Variabel terikat	Variabel Bebas	Koefisien regresi	t-hitung	Prob	Arah	Ket
DA	Konstanta	-0.053401	-	0.0000		
			5.115055			
	DPR	0.011304	3.229008	0.0017	(+)	Signifikan
	CONC	-	-	0.1127	(+)	Tidak Signifikan
	CONC*DPR	0.0000431	1.600647			
		-	-	0.2850	(-)	Tidak Signifikan
		0.0000450	1.075186			
<b>R-squared</b>		0.536854				
<b>Adjustud R-squared</b>		0.4079360				
<b>F-statistic</b>		4.164333				
<b>F-signifikan</b>		0.000000				

Sumber: lampiran 7, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2, variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki koefisien sebesar 0,011304 dengan nilai probabilitas 0,0017 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi kebijakan dividen, maka praktik manajemen laba juga cenderung meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan berupaya menjaga stabilitas pembagian dividen guna mempertahankan kepercayaan investor. Dalam situasi tersebut, manajemen memiliki insentif untuk menyesuaikan laba yang dilaporkan agar terlihat stabil dan sesuai dengan ekspektasi pasar. Hussain & Akbar, (2022) juga menemukan bahwa dividen sering dipandang sebagai indikator reputasi perusahaan, sehingga manajemen cenderung menjaga pola pembagian dividen agar tidak mengalami fluktuasi yang

signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa dividen digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan kepada investor. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Selanjutnya, variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1127 yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel interaksi CONC\*DPR juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2850 ( $> 0,05$ ), yang berarti tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba, Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan pemegang saham mayoritas belum tentu mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif terhadap manajemen. Qian & Yuan, (2023) menjelaskan bahwa hubungan antara konsentrasi kepemilikan dan pengambilan keputusan perusahaan bersifat tidak linier, di mana pada tingkat kepemilikan tertentu pengawasan dapat berjalan dengan baik, namun ketika kepemilikan menjadi terlalu terkonsentrasi, pemegang saham mayoritas cenderung bersikap lebih berhati-hati atau memiliki kepentingan lain sehingga efektivitas pengawasan terhadap manajemen menjadi berkurang. sehingga hipotesis kedua ditolak.

Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,536854 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 53,68% variasi dalam manajemen laba, sedangkan sisanya sebesar 46,32% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba untuk menjaga stabilitas pembagian dividen, karena dividen yang stabil dipandang sebagai sinyal positif bagi investor. Di sisi lain, konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa keberadaan pemegang saham mayoritas belum mampu menjadi mekanisme pengawasan yang efektif. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif pemegang saham dalam pengawasan, adanya hubungan kedekatan dengan manajemen, serta potensi konflik kepentingan seperti tindakan *tunneling*, sehingga besar kecilnya konsentrasi kepemilikan tidak menentukan praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

## **Daftar Pustaka**

- Ahmed, F., Advani, N., Kanwal, S., Bank Limited, H., & Ali Bhutto Institute of Science, Z. (2018). International Journal of Economics and Financial Issues Earnings Management and Dividend Policy: Empirical Evidence from Major Sectors of Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 182–190. <http://www.econjournals.com>

- Anggraini, S. D., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2023). The Effect of Earnings Management on Dividend Policy: Concentrated Ownership and Audit Committee Expertise as Moderating Variables. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(1), 28–43. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v5i1.975>
- Ben Salah, O., & Jarboui, A. (2024). The relationship between dividend policy and earnings management: a causality analysis. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 29(57), 166–185. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-09-2021-0198>
- Budagaga, A. R. (2020). Dividend policy and market value of banks in MENA emerging markets: residual income approach. *Journal of Capital Markets Studies*, 4(1), 25–45. <https://doi.org/10.1108/JCMS-04-2020-0011>
- Duong, K. D., Huynh, T. N., Nguyen, D. Van, & Le, H. T. P. (2022). How innovation and ownership concentration affect the financial sustainability of energy enterprises: evidence from a transition economy. *Heliyon*, 8(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10474>
- Hussain, A., & Akbar, M. (2022). Dividend policy and earnings management: Do agency problem and financing constraints matter? *Borsa Istanbul Review*, 22(5), 839–853. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.05.003>
- Lindén, A., Lehner, O. M., Losbichler, H., & Martikainen, M. (2023). Dividend payout decisions under uncertainty: the ownership influence in the early days of the COVID-19 pandemic in Finland. *Journal of Applied Accounting Research*, 24(2), 299–317. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2021-0274>
- Medioli, A., Azzali, S., & Mazza, T. (2023). High ownership concentration and income shifting in multinational groups. *Management Research Review*, 46(1), 82–99. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2021-0141>
- Qian, F., & Yuan, X. (2023). Ownership concentration and R&D investment: the moderating role of stock options. *Management Decision*, 61(11), 3475–3492. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2022-0885>
- Reyna, J. M. S. M. (2018). The effect of ownership composition on earnings management: evidence for the Mexican stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 23(46), 289–305. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2017-0011>